

BAB V

KESIMPULAN

Hasil analisis data didapatkan dari 4 aktivitas yang dilakukan dengan 13 bahaya serta risiko. Dari keseluruhan ada 4 risiko kerja dengan kategori *high* atau berisiko besar, terdapat 1 risiko kerja dengan kategori medium atau risiko sedang dan terdapat 8 risiko kerja dengan kategori *extremely* atau sangat berisiko. Kegiatan pencarian nasabah atau pasar baru yang dilakukan oleh divisi *Account Officer*, dimana didapatkan dari 4 aktivitas yang dilakukan dengan 10 bahaya serta risiko. Dari keseluruhan ada 1 risiko kerja dengan kategori *high* atau berisiko besar, terdapat 1 risiko kerja dengan kategori medium atau risiko sedang dan terdapat 8 risiko kerja dengan kategori *extremely* atau sangat berisiko. Kegiatan pendataan permohonan kredit nasabah yang dilakukan oleh divisi *Account Officer*, dimana didapatkan dari 2 aktivitas yang dilakukan dengan 5 potensi bahaya dan potensi risiko. Dari keseluruhan menunjukkan bahwa seluruh sumber risiko kerja berada pada kategori *high* atau berisiko besar.

Pengendalian akan risiko dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko antara lain yaitu penggunaan APD yang lengkap saat berkendara, lalu pekerja dapat melakukan pengecekan mesin kendaraan sebelum berkendara dan melakukan *service* kendaraan dalam 3 bulan sekali, selanjutnya untuk mengurangi kelelahan kerja yang terjadi pekerja dapat melakukan pembagian pola kerja yang lebih baik dan beristirahat dengan cukup. Selanjutnya untuk mengurangi risiko cedera punggung akibat posisi duduk yang tidak baik, dapat dilakukan dengan memperbaiki posisi kerja atau tata letak kantor agar sesuai dan ergonomi, selanjutnya perusahaan juga dapat melakukan pengecekan pada ruang kerja dengan selalu mengecek tata letak kabel dan listrik. Serta pekerja juga diharapkan dapat menggunakan kacamata sebagai alat pelindung saat menggunakan komputer agar tidak terjadi radiasi.